

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah model penelitian yang mengutamakan mengorganisasikan dan memroses kebutuhan informasi. Selanjutnya mengolah dengan menganalisisnya seperti menarik kesimpulan dan mengkaji situasi dan permasalahan. Studi ini merupakan studi asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel yang diteliti yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Penelitian deskriptif ini menjabarkan data-data yang telah dikumpulkan sehingga mampu menciptakan bentuk penyelesaian dari masalah penelitian.

#### **3.3 Tempat dan Periode Penelitian**

##### **3.3.1 Tempat penelitian**

PT. Lubrikan Jasa Tama berlokasi di Jl. Duyung Komplek jodoh Centre Point Blok A Nomor 8 Sungai jodoh Batam adalah lokasi studi dilakukan. PT. Lubrikan Jasa Tama adalah perusahaan yang berspesialisasi dalam memasok pelumas atau minyak lubrikan untuk mesin kendaraan, alat berat atau perkapalan, kami menyediakan pelumas dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang memadai untuk mesin industri manufaktur, industri kelautan, dan transportasi.

##### **3.3.2 Periode Penelitian**

Periode penelitian dilakukan oleh peneliti dengan batas waktu lima bulan lamanya, sejak akhir Juli 2021 sampai dengan Desember 2021.

**Tabel 3.1 Jadwal Penelitian**

Keterangan	Bulan																	
	Jul'21		Aug'21				Oct'21				Nov'21				Des'21			
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
Survei Identifikasi Masalah	■	■																
Pengumpulan Data Indikator Masalah			■	■	■	■												
Pengumpulan Data							■	■	■	■								
Pembagian Kuisioner											■	■	■	■				
Pengolahan Data													■	■	■	■		
Analisis dan Pembahasan																	■	■
Kesimpulan dan Saran																	■	■

Sumber: Peneliti (2021)

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan sifat dan ciri tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada hakikatnya, populasi yang dimaksud yaitu terdiri atas subjek dan objek yang memiliki karakter dan kualifikasi yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga dapat dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini seluruhnya adalah konsumen PT.Lubrican Jasa Tama.

### 3.4.2 Sample

Menurut (Imron 2019) memberikan definisi sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Sampel adalah bagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti, dengan 106 orang konsumen PT Lubrikan Jasa Tama sebagai sampel.

### 3.4.3 Teknik Probability Sampling

Peneliti menggunakan teknik probability / sampel jenuh, yaitu pengambilan seluruh anggota populasi sebagai sampel, (Utami dan Ahmad, 2021).

### 3.5 Sumber Data

Data primer merupakan data yang secara dikumpulkan oleh peneliti dari sumber penelitian secara langsung, sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari orang lain, atau pun perusahaan seperti laporan atau pustaka kantor. Peneliti menggunakan sumber data primer untuk diolah.

### 3.6 Metodologi Pengumpulan Data

Pengumpulan data diuraikan menjadi observasi, survei (tatap muka/telepon, wawancara, kuisioner) dan dokumentasi. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode survei dengan penyebaran angket melalui beberapa pertanyaan yang mesti dijawab oleh responden. (Andriani Hardani dkk. 2020).

Dalam penelitian skala ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert*, yaitu skala yang dipakai untuk menguji pendapat orang atau suatu kelompok tentang fenomena sosial, penulisan analisis kuantitatif menggunakan pertanyaan dan skor di bawah ini.

**Tabel 3.2 Skala Likert**

Nomor	Pendapat	Nilai
1.	Sangat setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Sumber:** (Sugiyono 2013: 94)

### **3.7 Definisi Operasional Variabel**

#### **3.7.1 Variabel Bebas (Independen)**

Merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini variabelnya adalah Kelengkapan Produk, Kualitas Pelayanan dan *Accessibility*.

1. Kelengkapan Produksi

Kelengkapan produksi ialah stok yang dibutuhkan pelanggan, tanpa perlu mempertimbangkan untuk pengganti produk kosong di toko.

2. Kualitas Pelayanan

Kualitas layanan berarti taraf layanan yang berkaitan dengan asa serta kebutuhan klien, ini juga diperoleh saat membandingkan jenis layanan serupa lainnya

3. *Accessibility*

Aksesibilitas merupakan basis yang menyatukan perencanaan tata guna lahan memakai jaringan pengiriman sebagai penghubung.

Dalam studi ini, aksesibilitas dapat diukur dengan jarak.

#### **3.7.2 Variabel Terikat (Dependen)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau terjadi karena variabel bebas sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau variabel dependen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian.

1. Keputusan Pembelian

Keputusan atau ketetapan pembelian adalah proses pelanggan saat menetapkan suatu barang untuk di beli atau tidak, yang dipengaruhi oleh banyak faktor lainnya.

**Tabel 3.3 Indikator Operasional Variabel**

No	Variabel	Indikator
1.	Kelengkapan Produk (X1)	1. Ragam Produk 2. Variasi Produk 3. Stok Produk
2.	Kualitas Pelayanan (X2)	1. Bukti Fisik ( <i>Tangible</i> ) 2. Keandalan 3. Ketanggapan 4. Jaminan 5. Empati
3.	Accessibility (X3)	1. Jarak 2. Biaya Distribusi 3. Mobilitas
4.	Keputusan Pembelian (Y)	1. Harga 2. Produk 3. Pelayanan 4. Accessibility

### **3.8 Metode Analisis Data**

Tahap analisis adalah kegiatan pemantauan, pemilahan, klasifikasi, identifikasi, dan fragmentasi untuk menghasilkan hasil berdasarkan jawaban atas pertanyaan. Dalam penelitian ini, SPSS (*Statistic Package for the Social Sciene*) 25 digunakan untuk menganalisis data variabel.

### **3.9 Analisis Deskriptif**

Merupakan statistik deskriptif yang menggambarkan data yang diamati dengan *mean*, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, total, kurtosis dan skewness dari setiap variabel yang diteliti (Purnomo dan Suhendra 2020)

**Tabel 3.4 Parameter Analisis Deskriptif**

<b>Nomor</b>	<b>Kategori Skor/ Skala Kategori</b>	<b>Nilai Tafsiran</b>
1.	1,00 - 1,79	Sangat tidak setuju/sangat rendah
2.	1,80 - 2,59	Tidak setuju/rendah
3.	2,60 - 3,39	Cukup
4.	3,40 - 4,19	Setuju/tinggi
5.	4,20 - 5,00	Sangat setuju/sangat tinggi

### 3.10 Uji Kualitas Instrumen

#### 3.10.1 Pengujian Validitas

Menurut (Imron 2019:22) pengujian ini dirancang untuk memeriksa kebenaran atau validitas kumpulan pertanyaan sebagai total data, sehingga daftar disusun dengan menghitung yang diuji. Pearson's Product Moment method (r) digunakan untuk pengujian validitasnya dengan pernyataan dari instrumen bahwa valid dicapai apabila koefisien korelasi bernilai  $r > 0,05$  dengan  $r$  hitung  $> r$  tabel.

$$r(xy) = \frac{N(\sum xy) - (\sum X \sum y)}{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} - \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}$$

**Rumus 3.1** Pengujian Validitas

#### 3.10.2 Pengujian Reliabilitas

Uji reabilitas bertujuan melakukan perhitungan atas terciptanya indeks dari variabel dari kumpulan pertanyaan. Uji reabilitas memakai rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

**Rumus 3.2** pengujian Reliabilitas

Keterangan:

$r$  = Koefisien reliabilitas instrument (*Alpha Cronbach*)

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum ob^2$  = Jumlah varian butir

$ot^2$  = Varians total Koefesien reliabilitas

Reliabilitas yang tinggi menjadi petunjuk bahwa indikator memiliki konsistensi yang tinggi dalam pengukuran variabel laten. Pengukuran reliabilitass dilakukan dengan menggunakan uji statistik Cronbach's Alpha, suatu variabel dinilai reliabel jika menghasilkan nilai Cronbach's Alpha > 0,60.

### 3.11 Uji Asumsi Klasik

#### 3.11.1 Uji Normalitas

Menurut (Imron 2019:22) Uji normalitas bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat distribusi normal atau tidak baik pada variabel terikat maupun variabel bebas. Validasi data untuk distribusi normal dihitung menggunakan plot normal, memandang histogram residual. Uji normalitas penelitian ini menggunakan metode smirnov

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu :

- a) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 5% atau 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal.
- b) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 5% atau 0,05 maka data dianggap berdistribusi tidak normal.

#### 3.11.2 Uji Multikolonieritas

Menurut (Handayani dkk. 2019) Uji multikolinieritas menguji hubungan linier antar variabel independen suatu model regresi berdasarkan nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10. Apabila terdapat korelasi di variabel independen, multikolinearitas ada dan persamaan regresi berganda tercipta.

### 3.11.3 Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui keberadaan gejala heterokedastisitas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variabel independen terhadap dependen hasil uji coba glesjer kecildari atau sama dari 0,05 maka dapat keputusan mendapati gejala heterokedastisitas. Uji heterokesdastisitas memiliki tujuan untuk menguji data yang memberikan angka lebih rinci untuk mengetahui apakah data yang diuji memiliki gejala heterokedastisitas atau tidak.

### 3.12 Uji Pengaruh

#### 3.12.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya mengukur sejauh mana kapasitas model (kapasitas produk, kualitas layanan dan aksesibilitas) untuk menjelaskan variasi variabel dependen (tidak gratis) (Decision shopping) . Koefisien determinasi adalah antara nol (0) Dan satu (1)  $R^2$  harus meningkat terlepas dari apakah variabel tersebut. Oleh karena itu, peneliti menggunakan penggunaan Adjusted  $R^2$ .

#### 3.12.2 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda berguna untuk memahami pengaruh variabel dependen (Y) terhadap perubahan kenaikan atau penurunan variabel independen (X) yang dikaitkan dengan dua atau lebih variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ). Rumus atas pemaparan subbab regresi tersebut ditunjukkan pada kotak di bawah ini.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

**Rumus 3.3** Regresi Linear Berganda

Keterangan :

$\beta_1$  = koefisien regresi variabel kelengkapan produk kerja

$\beta_2$  = koefisien regresi variabel kualitas pelayanan kerja

$X_1$  = variabel kelengkapan produk

$X_2$  = variabel kualitas pelayanan

$\alpha$  = Nilai Konstan

$Y$  = variabel dependen, yaitu keputusan pembelian



### 3.13 Uji Hipotesis

#### 3.13.1 Uji t (Secara parsial)

Menurut (Akila 2017:41) Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen (X) secara individual (parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap dependen (Y). Bentuk ujinya ialah seperti berikut :

- $H_0 : \beta_i \leq 0$ , artinya secara parsial tidak terjadi pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- $H_a : \beta_i > 0$ , artinya secara parsial terjadi pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Standar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a.  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  atau  $\text{sig.}t \geq \alpha (0,05)$
- b.  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  atau  $\text{sig.}t < \alpha (0,05)$

#### 3.13.2 Uji F (Secara simultan)

Menurut (Akila 2017:41) Uji F digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen secara bersama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dependen. Standar pengambilan keputusan adalah:

- $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$ , serentak tak ada dampak (+) dan signifikan dari variabel bebas pada variabel terikat.
- $H_a : \text{Minimal } 1 \beta_i \neq 0$ , serentak ada dampak (+) dan signifikan dari variabel bebas pada variabel terikat. Standar pengambilan ketetapan yaitu :
  - a.  $H_0$  diterima,  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$
  - b.  $H_a$  ditolak,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$